

---

## Optimalisasi Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Produktivitas

Ilham Rois Umami<sup>1</sup>, Solehudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: ilham\_roismami@yahoo.co.id<sup>1</sup>, solehudin@unsika.ac.id<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received: 22 Mei 2024

Revised: 07 Juli 2024

Accepted: 13 Juli 2024

**Keywords:** *Optimalisasi, Manajemen Produksi, Efisiensi, Produktivitas.*

**Abstract:** *Manajemen produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengatur sumber daya pada suatu perusahaan atau industri. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui optimalisasi manajemen produksi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Penelitian ini menggunakan metode literature review. Hasil dari penelitian ini adalah optimalisasi manajemen produksi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas adalah perencanaan, perngorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi yang kemudian akan dikembangkan sesuai dengan bidang industri dan kebutuhan masing-masing perusahaan.*

---

### PENDAHULUAN

Tingkat globalisasi yang berkembang bersama dengan perkembangan jaman yang pesat berdampak pada peningkatan sektor ekonomi dari berbagai bidang industri baik barang maupun jasa. Terjadinya kelonjakan sektor industri tersebut membuat persaingan antar industri yang semakin ketat dan persaingan industri dengan jenis yang sama tidak dapat dihidari begitu saja. Guna mengantisipasi hal tersebut, para pelaku usaha harus mampu membuat produknya memiliki ciri khas atau hal yang berbeda dari produk lainnya agar konsumen tertarik pada produk tersebut. Maka dari itu pelaku usaha selalu memperbaiki kualitas produknya dan juga memunculkan inovasi pada produknya hingga dapat merebut pangsa pasar (Sudiman & Fahrudin, 2021).

Para pelaku usaha memiliki satu tujuan yang sama dalam menjalankan aktivitasnya yakni memperoleh keuntungan (Cahya et al., 2023). Maka dari itu para pelaku usaha perlu memperhatikan beberapa aspek dalam produknya agar dapat bersaing dengan produk yang lainnya. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah proses produksi, oleh karena itu diperlukan adanya manajemen produksi guna mencapai standart produk yang telah ditentukan. Proses produksi yang dilakukan perusahaan menjadi salah satu unsur penting dalam suatu aktivitas perusahaan guna menghasilkan sebuah produk atau jasa. Keberhasilan dari manajemen produksi yang diterapkan dengan baik juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan produksi perusahaan. Jika proses produksi yang tengah dilakukan berjalan dengan lancar maka produk barang atau jasa yang dihasilkan juga akan memiliki kualitas yang bagus. Begitupula sebaliknya, apabila proses produksi dalam suatu perusahaan berjalan dengan tidak baik atau tidak lancar maka produk barang atau jasa yang dihasilkan juga tidak baik (Widajanti & Sumaryanto, 2022). Maka dari itu diperlukan suatu pengendalian dalam proses produksi agar barang atau jasa yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Pengendalian proses produksi tersebut dapat dikendalikan dengan menggunakan manajemen produksi perusahaan.

Manajemen produksi yakni suatu tindakan yang sedang atau akan dilakukan dengan tujuan guna mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya seperti sumber daya manusia, sumber daya alat, dana dan bahan dengan efektif dan efisien guna menciptakan dan menambah manfaat (*utility*) suatu barang maupun jasa (Hindasah & Astuti, 2021; Marselina & Rokamah, 2022; Rismiadi & Suryat, 2023). Sedangkan Suyadi dalam Adyatami (2020) menyatakan bahwa manajemen produksi yakni perencanaan, pelaksanaan dan juga pengawasan dalam pembuatan suatu produk mulai dari bahan baku dan bahan tambahan lainnya hingga menghasilkan suatu produk. Kemudian manajemen produksi yakni suatu proses yang dilakukan oleh pelaku usaha agar mencapai tujuan perusahaan dengan tepat pada sasaran yang telah ditentukan seperti tepatwaktu, kualitas produk yang baik dan tepat dalam menghitung jumlah biaya yang digunakan berdasarkan pada ilmu manajemen (Aladin et al., 2020). Pendapat lain yakni Heizer dan Render dalam Tiara and Ali Alam (2022) menyatakan bahwa manajemen produksi yakni suatu serangkaian aktivitas yang dapat menghasilkan suatu produk barang maupun jasa dengan cara mengubah input menjadi output. Manajemen produksi sendiri memiliki tujuan yakni mengatur berjalannya proses produksi agar berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan (Dahlia et al., 2023). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut yang dimaksud dengan manajemen produksi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengatur proses berjalannya produksi agar proses produksi tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Ciri khas dari manajemen produksi yang berkembang yakni usaha yang dilakukan memiliki peningkatan yang dilalui berdasarkan pembagian kerja (*division of labour*). Menurut Henry Fayol dalam (Marselina & Rokamah, 2022) manajemen sendiri dapat dilaksanakan dengan baik apabila menerapkan lima aspek manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi. Namun terdapat berbagai kejadian yang tak terduga di lapangan terutama pada manajemen produksi seperti kerjasama antar karyawan yang belum optimal atau karyawan yang tidak bekerja sesuai dengan jobdesk atau SOPnya masing-masing. Maka dari itu diperlukan adanya pengarahan agar proses implementasinya berjalan dengan baik (Soepeno et al., 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Dalam menyusun literature review pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan database online yakni Google, Google Scholar dan Indeks Sinta sebagai alat pencarian informasi digital. Pencarian data ini dibatasi pada artikel yang terbit antara tahun 2018 sampai tahun 2024 yang tersedia dalam bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan sebagai strategi pencarian data agar sesuai dengan judul penelitian seperti “lembaga pemasyarakatan”, “pembinaan”, “lapas” serta “narapidana”. Pada tahap seleksi, artikel-artikel yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk literature review karena berkaitan dengan judul penelitian yakni Penerapan Pembinaan Kemandirian dalam Program Integrasi di Lapas Indonesia dengan desain penelitian kuantitatif maupun kualitatif serta literature review, artikel yang digunakan sebagai sumber data dalam bentuk pdf atau full-text dan dalam Bahasa Indonesia, serta menghindari artikel yang ganda. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi tersebut, kemudian dilakukan pembahasan dan dibandingkan antara artikel satu dengan yang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu penelitian membutuhkan kajian atau temuan dari penelitian terdahulu yang digunakan untuk menguji objektivitas ilmu yang sedang menjadi masalah dari penelitian tersebut. Kemudian hasil penelitian sebelumnya dapat menjadi pertimbangan atas masalah yang telah dikaji. Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang telah dikaji dengan menggunakan metode literatur review yakni sebagai berikut:

**Tabel 1. Jurnal Optimalisasi Manajemen Produksi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas**

No	Penulis	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Wulandari et al., 2022)	Pengembangan Kemampuan Manajemen Guna Peningkatan Produktivitas Usaha Kuliner Jember	Studi Lapang	Madaniya	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan manajemen guna peningkatan produktifitas usaha kuliner Jember	Hasil dari penelitian ini adalah manajemen produksi, pemasaran dan keuangan diterapkan dengan baik. hal tersebut dapat dilihat melalui peningkatan jumlah pesanan melalui sosial media. Sedangkan pada kegiatan produksi lebih efektif dan efisien serta pada catatan keuangan mengalami sudah sistematis dan juga teratur.
2	(Marselina & Rokamah, 2022)	Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan	Kualitatif	Niqosiya: Journal of Economics and Business Research	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi dari home industry Galih Kurnia	Berdasarkan hasil penelitian, home industry Keripik Galih Kurnia Usaha telah menerapkan manajemen produksi

		Kabupaten Pacitan			Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan	berdasarkan pada teori Henry Fayol. Dengan menerapkan manajemen produksi pada home industry ini, dapat meningkatkan produktivitas para karyawannya sehingga terjadi peningkatan pula pada hasil produksi sehingga dapat mencapai target produksi. Akan tetapi pada pelaksanaannya, manajemen produksi tersebut memiliki beberapa hambatan dan kekurangan sehingga belum berjalan secara maksimal.
3	(Ratih et al., 2022)	Penerapan Perencanaan Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Produksi di Era New Normal pada Home Industry AR Bakery Nganjuk	Kuantitatif Deskriptif	Gemilang	Penelitian ini memiliki tujuan yakni guna mengetahui penerapan perencanaan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi di era new normal pada home industry AR Bakery	Hasil penelitian ini adalah AR Bakery menerapkan metode agregat dalam manajemen usahanya. Melalui metode tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi di AR Bakery pada

					Bakery.	saat era new normal.
4	(Aurel et al., 2024)	Analisis Peranan Manajemen Produksi dalam Meminimalisir Produk Gagal pada PT. Sumatera Hakarindo di Medan	Kualitatif	Emanis: Jaournal Economic Managemen t and Bussiness	Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peran dari manajemen produksi dalam meminimalisir produk gagal pada PT. Sumatera Hakarindo di Medan	Hasil dari penelitian ini adalah kesalahan produksi yang dialami PT Sumatera Hakarindo tidak hanya dilakukan oleh operator saja melainkan sisi quality control yang tidak melakukan pengecekan bahan dengan teliti dan hati-hati sehingga tidak diketahui ketika terdapat bahan yang rusak, warna yang tidak merata atau tidak sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Hal tersebut berakibat pada biaya produksi yang semakin meningkat guna memproduksi ulang produk tersebut dan terjadi keterlambatan hasil produksi.
5	(Sugiharto et al., 2023)	Pengaruh Manajemen Produksi dan	Kuantitatif	Jurnal Multidisiplin West	Tujuan penelitian ini adalah untuk	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat

		Faktor Lingkungan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Keberlanjutan Usaha Peternakan Sapi di Jawa Timur		Science	mengetahui pengaruh antara manajemen produksi dan faktor lingkungan dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha peternakan sapi di Jawa Timur	hubungan yang prositif antara manajemen produksi dengan efisiensi dan keberlanjutan usaha. Dalam penelitian ini juga menemukan bahwa dengan menggunakan metode yang ramah lingkungan dapat meningkatkan efisiensi kerja dari seluruh peternakan sapi.
6	(Rachmawati et al., 2023)	Aplikasi Manajemen Produksi dalam Usaha Produksi Produk Kosmetik Tradisional	Kualitatif	ICS: Journal Inovation and Community Service	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen produksi dalam usaha produksi produk kosmetik tradisional.	Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya manajemen produksi, perusahaan mampu bersaing di pasar dengan kualitas yang lebih baik. selain itu ketika diterapkan manajemen produksi, perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan tingkat produktivitas

						dan dapat menghindari sumber daya yang berlebihan.
7	(Kasmudin, 2022)	Analisis Penerapan Manajemen Biaya Produksi dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya pada PT. XX di Kabupaten Kutai Kartanegara	Kuantitatif Deskriptif	Jurnal Administrasi Bisnis	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen biaya produksi dalam meningkatkan efisiensi biaya pada PT. XX di Kabupaten Kutai Kartanegara	Hasil penelitian yang didapatkan adalah manajemen biaya produksi yang diterapkan masih belum sesuai dengan tujuan perusahaan karena biaya produksi lebih besar daripada anggaran biaya yang akan dikeluarkan sehingga pesanan konsumen tidak dapat dipenuhi. namun apabila dilihat melalui aspek pengorganisasian, perusahaan ini telah menerapkan manajemen produksi dengan baik dan benar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dianalisis menyatakan bahwa dengan menerapkan dan mengoptimalkan manajemen produksi dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam memproduksi sebuah produk perusahaan. Selain itu, catatan keuangan perusahaan juga menjadi lebih sistematis dan juga teratur (Wulandari et al., 2022). Senada dengan hasil penelitian tersebut, (Marselina & Rokamah, 2022) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa dengan menerapkan manajemen produksi pada home industry ini, dapat meningkatkan produktivitas para karyawannya sehingga terjadi peningkatan pula pada hasil produksi sehingga dapat mencapai target produksi. Akan tetapi pada pelaksanaannya, manajemen produksi tersebut memiliki beberapa hambatan dan kekurangan sehingga belum berjalan secara maksimal. Pelaku usaha atau *owner* dari *home industry* ini menerapkan manajemen produksi

berdasar pada fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol yakni:

1. Perencanaan. Perencanaan dalam hal ini adalah rencana target produksi setiap bulan yang akan dicapai guna mnegantisipasi terjadinya kekuarangan bahan baku. Perencanaan selanjutnya yakni perencanaan peralatan produksi yang akan digunakan. Hal tersebut dilakukan agar produksi dalam home industry ini berjalan dengan baik.
2. Pengeorganisasian. Pengorganisasian dalam hal ini adalah struktur organisasi yang diterapkan pada home indusrty ini seperti pengorganisasian sumber daya manusia yang meliputi bagian produksi, bbagian pengemasan dan juga bagian pengiriman.
3. Pengarahan. Pengarahan dalam hal ini dilakukan oleh pemilik usaha kepada karyawannya agar meminimalisir terjadinya kesalahan.
4. Pengendalian. Pengendalian dalam hal ini adalah pengendalian bahan baku, pengendalian limbah, dan juga pengendalian kualitas produk.
5. Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah manajemen produksi yang diterapkan telah berjalan dengan baik. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi tenaga kerja dan juga evaluasi kualitas produk.

Berdasarkan kelima tahapan dalam manajemen produksi tersebut, akan dikembangkan oleh pemilik usaha berdasarkan pada kebutuhan dan bidang industri masing-masing seperti dalam bidang makanan di AR Bakery yang menggunakan perencanaan agregat dalam manajemen usahanya. Melalui metode tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi di AR Bakery pada saat era new normal (Ratih et al., 2022). Metode agregat merupakan suatu metode yang digunakan untuk merencanakan kapan produksi akan dilangsungkan dan dalam jumlah berapa produksi akan dibuat (Febryanti & Rani, 2019). Pelaku usaha tersebut menggunakan metode perencanaan tersebut dikarenakan selama masa pandemi usahanya sempat tutup karena tidak adanya konsumen yang datang. Kemudian pelaku usaha berencana membuka kembali dikarenakan telah melewati masa pandemi, maka dari itu pelaku usaha memerlukan perencanaan yang matang guna membuka usahanya kembali dengan menggunakan metode perencanaan agregat. Seiring berjalannya waktu dan terjadi peningkatan penjualan pada toko tersebut, pemilik usaha yang sekaligus berperan sebagai manajer produksi menerapkan sistem kerja yang sesuai dengan manajemen produksi guna meningkatkan produktivitas kinerja karyawan.

Perkembangan manajemen produksi lainnya yakni dalam bidang peternakan. Dalam dunia peternakan manajemen produksi dikombinasikan dengan metode ramah lingkungan untuk menyesuaikan kebutuhan dari usaha tersebut. Dengan adanya perkembangan tersebut dapat meningkatkan meningkatkan efisiensi para pekerjanya sehingga terjadi keberlanjutan dalam usahanya (Sugiharto et al., 2023). Contoh nyata dari kombinasi tersebut adalah pemilik usaha memanfaatkan sumber daya yang efisien dan juga memanfaatkan teknologi. Disamping itu agar memiliki dampak yang ramah lingkungan dalam peternakan ini meminimalisir penggunaan bahan kimia dan menjadikan limbah dari hewan tersebut menjadi pupuk yang dapat digunakan untuk industri pertanian (Klerkx et al., 2019).

Selain itu dengan menerapkan manajemen produksi juga dapat membuat suatu perusahaan bersaing di pasar dengan kualitas yang lebih baik. selain itu ketika diterapkan manajemen produksi, perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan tingkat produktivitas dan dapat menghindari sumber daya yang berlebihan (Rachmawati et al., 2023). Namun dalam penerapannya juga terdapat beberapa kesalahan dan hambatan seperti adanya human eror, pekerja yang tidak melakukan pekerjaannya dengan baik maupun sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan, dan juga bahan serta peralatan produksi yang tidak dalam kondisi baik (Adyatami, 2020).

Selain manajemen produksi, manajemen pengelolaan dan manajemen pengembangan juga memiliki peran penting dalam perkembangan usaha. Hal tersebut dikarenakan dalam usaha diperlukan tenaga kerja yang mampu mengelola keuangan perusahaan, mengelola produksi dan juga memasarkan hasil produksi tersebut (Muliadi, 2023; Wulandari et al., 2022). Selain itu metode yang digunakan agar produk kita tetap berada di pasaran adalah target atau sasaran dari produk tersebut dan juga distribusi produk itu sendiri agar tersebar ke berbagai wilayah (Pudji Restanto et al., 2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai jurnal yang telah dijadikan referensi maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penerapakan manajemen produksi yang maksimal dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja para pekerja. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya manajemen produksi tersebut, para pekerja dapat bekerja sesuai dengan standar dan SOPnya masing-masing sehingga dapat meminimalisir kesalahan produksi. Tahapan yang digunakan dalam manajemen produksi adalah perencanaan, perngorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi yang kemudian akan dikembangkan oleh pemilik usaha sesuai dengan bidang dan kebutuhan masing-masing. Manajemen produksi dapat diterapkan pada segala macam bidang seperti industri barang, jasa maupun peternakan. Manajemen produksi juga memiliki peran yang penting untuk mengkoordinasi kegiatan produksi yang tengah berlangsung agar dapat mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan adanya manajemen produksi juga dapat memberikan kemampuan pada perusahaan untuk bersaing dengan yang lain serta dapat menghindari pemakaian sumber daya yang berlebihan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adyatami, F. I. (2020). Studi Manajemen Produksi Batik Tanah Liek Citra di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 6(2), 77–85.
- Aladin, A., Modding, B., Syarief, T., & Wiyani, L. (2020). Manajemen Produksi Dan Pemasaran Produk Tahu Kuring Pada Home Industry Tahu Kuring Makassar. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 6(1), 141–149.
- Aurel, N., Nasution, U. H., & Al Firah, A. F. (2024). Analisis Peranan Manajemen Produksi Dalam Meminimalisir Produk Gagal Pada Pt. Sumatera Hakarindo Di Medan. *Journal Economic Management and Business*, 2(2), 377–387. <https://doi.org/10.46576/jfeb.v2i2.4176>
- Cahya, U. D., Muttaqin, M., & Susanto, H. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Marketing untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 247–254. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.3013>
- Dahlia, I., Angkasa, M. A. Z., & Mastar, S. (2023). Manajemen Produksi Makanan Khas Taliwang (Palopo) di Kecamatan Taliwang Kab. Sumbawa Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(2), 52–64.
- Febryanti, A. R., & Rani, A. M. (2019). Penerapan Perencanaan Agregat untuk Meminimumkan Biaya Produksi (Studi pada CV. X). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(2), 144–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/performa.v16i2.6047>

- Hindasah, L., & Astuti, R. J. (2021). Pelatihan Manajemen Produksi Dan Pemasaran Untuk Mendukung Eduwisata Desa Panjangrejo Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 213–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/ppm.21.554>
- Kasmuddin, K. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Pt. Kutai Energi Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(4), 302. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v10i4.9023>
- Klerkx, L., Jakku, E., & Labarthe, P. (2019). A review of social science on digital agriculture, smart farming and agriculture 4.0: New contributions and a future research agenda. *NJAS-Wageningen Journal of Life Sciences*, 90, 100315.
- Marselina, E., & Rokamah, R. (2022). Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(1), 105–120. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.706>
- Muliadi, D. (2023). Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada UMKM di Kabupaten Bogor (Studi Kasus pada Usaha Makanan Fast Food). *Journal on Education*, 5(4), 10976–10988. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2019>
- Pudji Restanto, D., Nur Khozin, M., Rahmadiyah, I., Damayanti, A., Ibnu Batuto, W., Soejono, D., & Erwin Kusbianto, D. (2024). Managemen Produksi Dan Distribusi Tanaman Anggrek di DD Orchid Nursery. *Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.29303/jppik.v1i1.558>
- Rachmawati, D., Eka Ramadhani, F., Prawitasari, N., Sisdianto, N., & Alfiyanti, D. (2023). Aplikasi Manajemen Produksi Dalam Usaha Produksi Produk Kosmetik Tradisional. *Journal Inovation And Community Service (Ics)*, 03(01), 31–36.
- Ratih, N. R., Nanda, H. M., & Awalina, P. (2022). Penerapan Perencanaan Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Produksi Di Era New Normal Pada Home Industry Ar Bakery Nganjuk. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 46–68. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.140>
- Rismiadi, Y., & Suryat, A. (2023). MANAJEMEN PRODUKSI TAHU GEJROT BANG DIO(STUDI KASUS EKSPLORATIF). *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 5(September), 188–194.
- Soepeno, D., Palandeng, I., Wangke, S., Samadi, R., Kecamatan, B., Kota, W., Kerja, M., Pemasaran, S., & Kuliner, U. (2018). Manajemen usaha produk kuliner di kelurahan mahakeret barat kecamatan wenang kota manado 1. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(2), 40–51.
- Sudiman, S., & Fahrudin, W. A. (2021). Perancangan Efektivitas dan Efisiensi untuk Peningkatan Produktivitas Lini Produksi Wellhead dengan Metode Objective Matrix. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 7(1), 15–22. <https://doi.org/10.30656/intech.v7i1.2590>
- Sugiharto, B. H., Solekan, M., Muslimin, M., & Hamzali, S. (2023). Pengaruh Peran Manajemen Produksi dan Faktor Lingkungan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Keberlanjutan Usaha Peternakan Sapi di Jawa Timur. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11), 1007–1016. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i11.784>

- Tiara, T., & Ali Alam, I. (2022). Analisis Manajemen Produksi Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Produk Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Roti Permata. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 833–846. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.99>
- Widajanti, E., & Sumaryanto, S. (2022). Penerapan Manajemen Produksi Dan Manajemen Pemasaran Guna Peningkatan Kualitas UMKM Di Kelurahan Joglo. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 6(1), 27–32. <https://doi.org/10.26533/comvice.v6i1.919>
- Wulandari, G. A., Prajitiasari, E. D., & Muslihatiningsih, F. (2022). Pengembangan Kemampuan Manajemen Guna Peningkatan Produktivitas Usaha Kuliner Jember Pendahuluan. *Madania*, 3(2), 305–312. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/180>